

The Impact of the Sacred River Tourism on the Income of the People of Pasar Pedati Village, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency (Islamic Microeconomic Review)

Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Pendapatan Masyarakat Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah (Tinjauan Ekonomi Mikro Islam)

Endah Zulsia Awwalisya ¹⁾ Desi Isnaini ²⁾ Katra Pramadeka ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: ¹⁾ endahzulsia07@gmail.com; ²⁾ desi_isnaini@iainbengkulu.ac.id; ³⁾ katrapramadeka@gmail.com

How to Cite :

Awwalisya, E. Z., Isnaini, D., Pramadeka, K. (2023). The Impact of the Sacred River Tourism on the Income of the People of Pasar Pedati Village, Pondok Kelapa District, Central Bengkulu Regency (Islamic Microeconomic Review). Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Dan Keuangan, 4(1). DOI: <https://doi.org/10.53697/emak.v4i1>

ARTICLE HISTORY

Received [19 Desember 2022]

Revised [12 Januari 2023]

Accepted [25 Januari 2023]

KEYWORDS

Tourism Impact, Income, Islamic Microeconomics

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Sungai Suci merupakan salah satu tempat wisata yang berada di Provinsi Bengkulu Kabupaten Bengkulu Tengah tepatnya di Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa, dimana tempat ini merupakan salah satu tempat yang digunakan masyarakat setempat sebagai mata pencarian (pekerjaan) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak wisata Sungai Suci terhadap peningkatan pendapatan masyarakat khususnya di daerah Desa Pasar Pedati dalam tinjauan ekonomi mikro islam yang terdiri dari permintaan dan penawaran, teori produksi, teori konsumsi, dan teori jual beli. Adapun jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa wisata Sungai Suci memberikan dampak positif bagi beberapa masyarakat di Desa Pasar Pedati, yang mana dulunya tidak memiliki pekerjaan dan penghasilan rendah sekarang setelah membuka usaha mikro di wisata Sungai Suci memiliki penghasilan tambahan.

ABSTRACT

Sungai Suci is one of the tourist attractions in Bengkulu Province, Central Bengkulu Regency, to be precise in Pasar Pedati Village, Pondok Kelapa District, where this place is one of the places used by the local community as a livelihood (work) to meet their daily needs. The purpose of this study is to find out how the impact of the Holy River tourism on increasing people's income, especially in the Pasar Pedati Village area in an Islamic microeconomic review which consists of demand and supply, production theory, consumption theory, and buying and selling theory. The type of this research is field research (field research) using a qualitative approach. From the results of the study it can be concluded that Sungai Suci tourism has a positive impact on several people in Pasar Pedati Village, who previously had no jobs and low income, now that they have opened a micro business in Sungai Suci tourism, they have additional income..

PENDAHULUAN

Pariwisata yaitu sesuatu aktivitas yang berhubungan dengan ekspedisi, tamasya, turisme, wisatawan serta sebagainya. Pariwisata ialah industry baru yang dapat memacu perkembangan ekonomi dengan kilat seperti peluang kerja, penghasilan, taraf hidup, serta dapat menggerakkan bagian lain sebagai penunjang area wisata . Tentunya hal ini memberikan hal positif bagi masyarakat yang bertempat di sekitar tempat wisata tersebut.

Aspek lain yang mempengaruhi pariwisata di Indonesia adalah nilai tukar serta inflasi. Pariwisata bisa menaikkan devisa, menghasilkan lapangan kerja guna memperkecil angka pengangguran, memicu perkembangan industry pariwisata, oleh sebab itu bisa mengakibatkan perkembangan ekonomi, terlebih lagi bisa mendesak di bermacam Negeri buat meningkatkan sektor pariwisata supaya lebih menarik pengunjung.

Sungai Suci merupakan tempat wisata yang bertempat di Provinsi Bengkulu Kabupaten Bengkulu Tengah di Desa Pasar Pedati, Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah, di mana tempat ini ialah salah satu tempat yang digunakan masyarakat setempat sebagai mata pencarian (pekerjaan) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cara mendirikan usaha mikro di Sungai Suci sehingga dapat menunjang perekonomian masyarakat. Usaha mikro tersebut seperti menyediakan tempat istirahat sambil menikmati indahnya pemandangan sungai suci serta menjual aneka minuman dan makanan, buah-buahan, dan lain sebagainya .

LANDASAN TEORI

Dampak

Dampak adalah hantaman, ataupun akibat kuat yang mendatangkan dampak(bagus positif ataupun negative), hantaman yang lumayan hebat antar 2 benda akibatnya menimbulkan transformasi yaitu terdapat momentum sistem yang mengalami hantaman tersebut. Dampak baik (positif) merupakan dampak positif ataupun akibat yang bermanfaat diperoleh dari bermacam perihal ataupun kejadian yang terjalin sebaliknya dampak negatif merupakan akibat ataupun dampak yang diperoleh cenderung memperburuk kondisi atau mudarat. Pengertian lebih lanjut dapat dipahami melalui penjelasan Soemarwoto yang mendefinisikan dampak sebagai sesuatu transformasi yang timbul akibat terdapatnya sesuatu kegiatan positif yang bersifat alami ataupun yang dilakukan oleh manusia . Dampak ekonomi dari aktivitas wisata bisa dikelompokkan jadi 3 jenis ialah akibat langsung(direct), akibat tidak langsung (indirect), serta akibat lanjutan (induced). Setelah itu bagian upaya yang memperoleh dampak langsung dari pengunjung akan memerlukan input (materi dasar serta tenaga kegiatan) dari sektor yang lain, perihal ini yang menimbulkan dampak tidak langsung (indirect).

Wisata

Pariwisata merupakan sesuatu aktivitas yang bersifat dinamis yang mana didalamnya mengaitkan orang banyak baik dengan cara pribadi atau berkelompok yang bermaksud untuk menghidupkan bermacam bidang usaha.

Dalam kesejarahannya, pariwisata menurut adat-istiadat islam diawali dari kedatangan islam selaku agama universal, yakni pada saat dikenal rancangan ziarah, yang secara harfiah artinya bekunjung . Pariwisata ialah sesuatu isyarat sosial yang sungguh kompleks, dimanaterkait manusia sepenuhnya serta mempunyai beberapa macam aspek penting diantaranya terdiri dari aspek sosiologis, psikologis, ekonomis, ekologis, dan aspek-aspek lainnya. Aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek ekonomisnya. Menurut Suryadana daya tarik wisata ialah seluruh suatu yang memiliki daya tarik, karakteristik, serta nilai yang besar, yang jadi tujuan pengunjung tiba ke sesuatu wilayah khusus. Suryadana juga menjelaskan pengertian Daya tarik wisata menurut Soekadijo ialah sebagai seluruh objek yang bisa penuhi kebutuhan konsep wisata pengunjung, semacam konsep tamasya, konsep kultur, konsep pengembangan diri yang berawal dari kekayaan

alam, kultur, ataupun ciptaan manusia (artificial) yang jadi target kunjungan pengunjung . Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa dengan adanya daya tarik ini yang membuat wisatawan datang ke tempat wisata. Destinasi pariwisata juga butuh dibesarkan lebih- lebih untuk negara yang lagi berkembang seperti Indonesia, sebab terdapat bermacam manfaat yang bisa didapat antara lain ialah terciptanya lapangan kerja, kenaikan kesejahteraan warga disekitar wisata, tingkatkan nilai ataupun pandangan suatu kawasan geografis, terhitung yang miskin sumber daya ekonomi.

Pendapatan Masyarakat

Pendapatan merupakan salah satu factor perhitungan yang dipakai buat mengukur seberapa besar keahlian suatu pribadi dalam menaikkan nilai ekonomisnya. Secara umum pendapatan ataupun pemasukan bisa dimaksud sebagai hasil pencaharian(usaha serta sejenisnya) ialah seluruh hasil usaha yang di dapat seorang anggota penduduk ataupun pribadi. Sebaliknya dari sudut penglihatan ekonomi, pendapatan dimaksud selaku pembayaran penghasilan ataupun melayani pelayanan pada semua aspek penciptaan yang dipakai dalam sistem produksi. Tingkatan penghasilan salah satu indikator kesejahteraan sosial karna semakin besar tingkatan penerimaan penghasilan sehingga tingkatan kesejahteraan akan lebih positif .

Ekonomi Mikro Islam

Ekonomi Islam menurut bahasa Arab dikenal istilah Iqtishad (ekonomi) didefinisikan sebagai Al-iqtishad Al-Islami. Merupakan ilmu yang menekuni sikap ekonomi individu dimana perilakunya bersumber pada ketentuan agama Islam serta dilandasi tauhid ajaran agama Islam.

Dapat disimpulkan kalau ekonomi Islam merupakan wawasan yang masalah masalah ekonomi islam sesuai ajaran islam. Yang dimaksud sesuai ajaran islam adalah nilai-nilai, prinsip-prinsip dan cara melaksanakan ekonomi dengan berlandaskan pada Al-quran dan Al- hadist.

Perhatikan pada kitab- Nya, Allah Swt membuka jalur-jalur untuk mencari harta, dengan metode yang sesuai dengan kehormatan dan agama. Allah telah membuka lintasan dalam hal itu. Dia berfirman :

تَقْلِبُونَ لَعَالَكُمْ كَثِيرًا مِّنَ الدُّنْيَا وَاللَّهُ فَضْلٌ مِّنْ وَابِتَعُوا الْأَرْضَ فِي فَاَتَتِ الشَّلَاةُ فَصَبَّتْ فَإِذَا

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Q.S. Al-Jumu’ah/ 62: 10).”

Dalam Islam, penerimaan tujuan ekonomi sejalan dengan tujuan syariat Islam, ialah menggapai manfaat buat keceriaan bumi serta akhirat lewat sesuatu aturan kehidupan yang positif serta terpendang. Tujuan ini bisa digapai dengan mengusahakan seluruh kegiatan untuk tercapainya keadaan yang berdampak pada terdapatnya faedah untuk orang, atau dengan mengusahakan kegiatan yang dengan cara langsung bisa mewujudkan faedah itu sendiri.

Ekonomi mikro islam memaparkan gimana suatu ketetapan yang didapat oleh tiap bagian ekonomi dengan memasukkan batasan- batasan syari’ ah sebagai elastis yang penting. Dalam ekonomi mikro islam, kita berpendapat kalau basic ekonomi (variabel-variabel ekonomi) cuma memenuhi bidang necessary condition, sebaliknya akhlak serta aturan syari’ ah hendak penuhi faktor sufficient condition dalam ruang lingkup ulasan ekonomi mikro. Necessary condition (ketentuan butuh) merupakan ketentuan yang dibutuhkan untuk terbentuknya sesuatu insiden ialah modal, sebaliknya sufficient condition (ketentuan lumayan) ialah sesuatu situasi ataupun ketentuan yang wajib dipenuhi untuk membolehkan suatu perihal bisa terjalin yakni lokasi.

Permintaan Dan Penawaran Pariwisata

Di ekonomi mikro adanya permintaan dan penawaran dimana keduanya bertemu dan menyatu yang kita sebut dengan satuan harga serta kapasitas (jumlah benda). Permintaan,

penawaran, harga dan kapasitas saling mempengaruhi dan ada di setiap transaksi . Permintaan pariwisata yaitu semua aktivitas yang memiliki kaitan dengan wisatawan serta menggunakan produk dan jasa di wisata yang artinya semakin bagus pemandangan dan pelayanan suatu wisata dapat menimbulkan keingintahuan dan minat wisatawan untuk mengenal sesuatu yang baru di wisata tersebut, sedangkan penawaran pariwisata adalah semua aktivitas sumber daya (produk dan jasa) wisata yang ditawarkan kepada wisatawan .

Teori Produksi

Dalam kajian ekonomi, produksi merupakan aktivitas manusia dalam menciptakan barang dan jasa yang akan dimanfaatkan dan diperlukan oleh konsumen . Dalam al-quran terdapat istilah "beramal" yaitu eksistensi diri seseorang dalam menjaga kesinambungan hidup, memajukan alam, serta berikan angka imbuhan dalam kehidupan karena produksi kaitannya dengan angka tambahan buat manusia .

Faktor- faktor produksi merupakan seluruh yang diserahkan oleh alam berbentuk barang ataupun yang terbuat oleh manusia yang dipakai untuk memproduksi beberapa barang ataupun pelayanan, faktor yang dimaksud yaitu tanah, tenaga kerja, modal, keahlian dan kemampuan usaha mikro dalam mendirikan dan melakukan kegiatan usaha .

Teori Konsumsi

Dalam ilmu ekonomi konsumsi bisa dimaksud sebagai pemanfaatan benda buat memenuhi keinginan dengan cara langsung. Aktivitas ekonomi secara Islam bertujuan untuk memperoleh kemenangan, ketenangan, serta keselamatan akhirat, dengan cara belanjakan penghasilan untuk keperluan pribadi maupun amal shaleh bagi sesama makhluk.

Menurut Yusuf Al-qardhawi, terdapat persyaratan dalam melakukan konsumsi, yaitu konsumsi pada produk yang baik, tidak berlebih-lebihan, menghindari utang, menjauhi kebatilan dan kekikiran. Pernyataan di atas sejalan dengan firman Allah pada Q.S Al-baqarah : 168

يٰۤاَيُّهَا
مُؤْمِنُوْا عٰدُوْا لَكُمْ اِنَّهٗ الشَّيْطٰنُ خَطُوْتُۙ يَّتَّبِعُوْا ۚ وَّلَا طَيِّبًاۙ لِلْاَرْضِۙ فِىۤ مِمَّا كَلٰوُا النَّاسُۙ اِيَّهَا

Artinya : "Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu."

Teori Jual beli

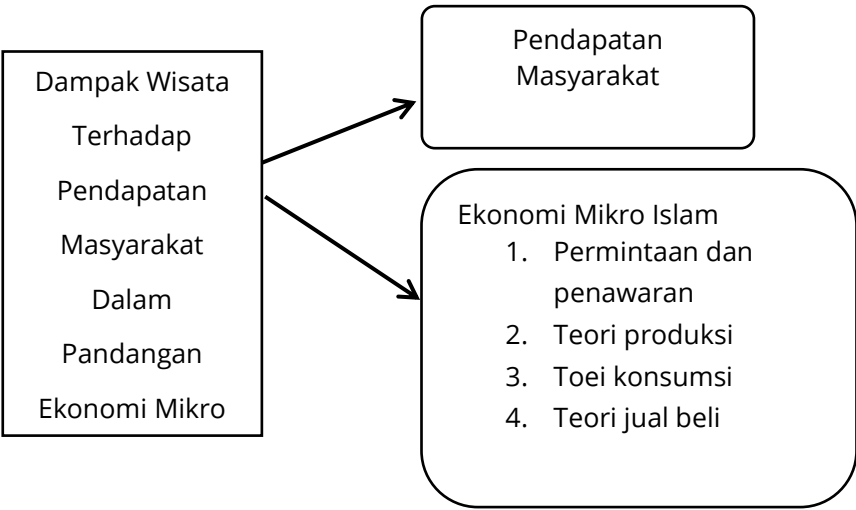
Istilah jual beli menurut sabda Allah Swt adalah jual beli wajib didasarkan kemauan sendiri dan atas dasar suka sama suka. Dapat kita lihat dalam firman Allah Swt Q.s Al-Nisa ayat 29 yang berbunyi :

رَّحِيْمًاۙ بِكُمْۙ كَانَ اللّٰهُ اِنَّ ۙ اَنْفُسَكُمْۙ تَقْتُلُوْا وَلَا ۙ مِنْكُمْۙ تَرْضٰى عَنْۙ تِجَارَةٍۙ تَكُوْنُ اِنْ اِلَّا بِالْبَاطِلِۙ بَيْنَكُمْۙ اَمْوَالَكُمْۙ تَاْكُلُوْا لَاۙ اٰمَنُوْا الَّذِيْنَ يٰۤاَيُّهَا

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu."

Ayat di atas menjelaskan pada kita buat mencari pekerjaan dengan cara yang halal, tidak merugikan kita dan makhluk sekitar, dan pekerjaan tersebut dapat membantu kesulitan atau keinginan seseorang yang sedang membutuhkan. Didalam jual beli juga terkandung unsur tolong-menolong yaitu bagi penjual mencari rezeki dan keuntungan dari penjualannya, dan untuk pembeli terpenuhi kebutuhan yang ia inginkan.

Kerangka Teori



METODE PENELITIAN

Tipe riset ini merupakan penelitian lapangan (fried research). Penelitian lapangan yaitu peneliti akan turun langsung ke tempat untuk mengamati dampak wisata terhadap penghasilan masyarakat serta usaha mikro apa saja yang berpeluang di tempat wisata sungai suci.

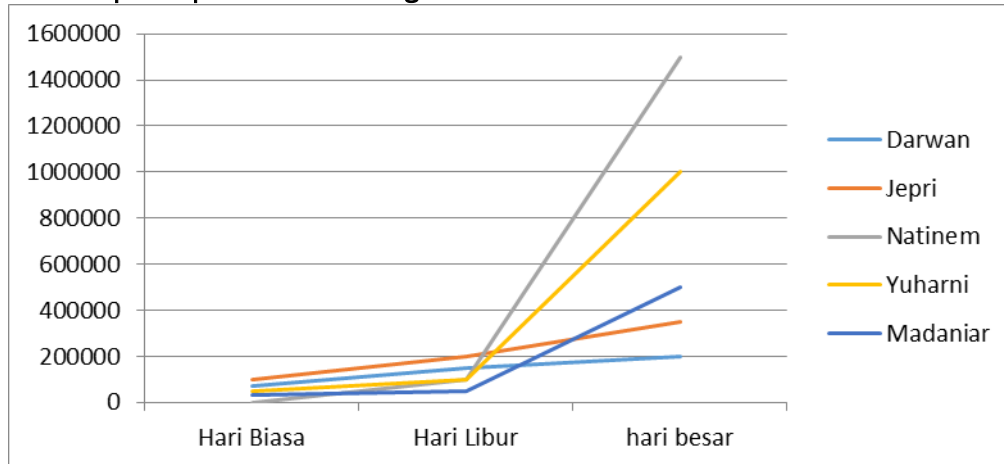
Pendekatan yang digunakan yaitu kualitatif. Dimana metode kualitatif lebih ke pengamatan fenomena terhadap tempat penelitian. Dalam penelitian ini yang digunakan penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Teknik analisa yang dilakukan berdasarkan metode kualitatif adalah teknik observasi dan wawancara. Dimana teknik pertama penulis mendapatkan atau mencari data dengan cara observasi tempat wisata Sungai Suci dan teknik kedua wawancara para usaha mikro yang ada di tempat wisata tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian
Pedagang Sungai Suci

Tabel 1 pendapatan pedagang wisata Sungai Suci

No	nama	pekerjaan	Hari biasa	Hari libur	Hari besar
1	Darwan	pedagang es krim	Rp. 70.000	Rp 150.000	Rp. 200.000
2	Jepri	pedagang bakso	Rp. 100.000	Rp. 200.000	Rp. 350.000
3	Natinem	pedagang	Rp30.000-Rp 50.000	Rp. 100.000	Rp. 1.500.000
4	Yuharni	pedagang	Rp 50.000	Rp 100.000	Rp. 1.000.000
5	Madaniar	pedagang	Rp. 30.000	Rp. 50.000	Rp. 500.000

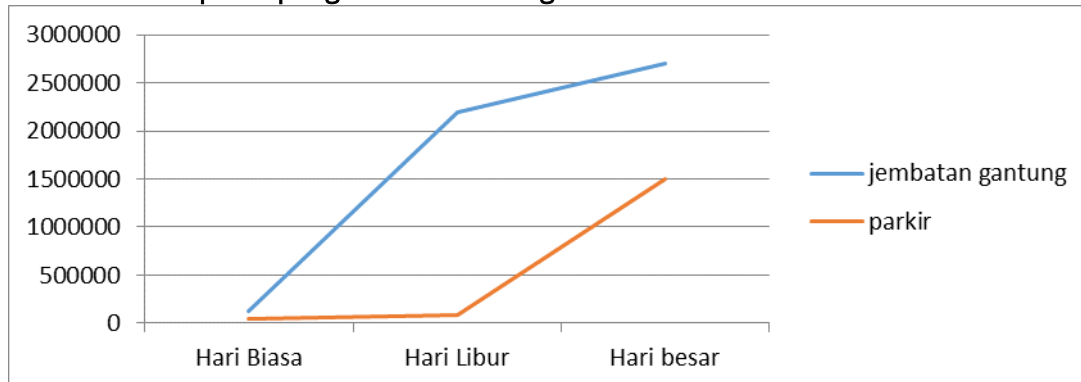
Grafik 1 pendapatan wisata Sungai Suci

Dari grafik di atas dapat diambil kesimpulan untuk pedagang memiliki pendapatan yang tidak sama antara satu sama lain, semua pedagang di Sungai Suci mendapatkan penghasilan dan terjadi peningkatan penghasilan pada hari libur dan hari besar, artinya Wisata Sungai Suci berdampak positif bagi pedagang-pedagang yang ada di Sekitar wisata tersebut.

Pengelola Jembatan Gantung Dan Parkir

Tabel 2. pendapatan pengelola wisata Sungai Suci

no	pengelola	Hari biasa	Hari libur	Hari besar
1	jembatan gantung	Rp 125.000	Rp. 2.200.000	Rp. 2.700.000
2	parkir	Rp. 50.000	Rp. 80.000	Rp 1.500.000

Grafik 2. Pendapatan pengelola wisata Sungai Suci

Berdasarkan grafik dapat kita lihat bahwa pendapatan jembatan gantung lebih besar dari pendapatan parkir dan pedagang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa jembatan gantung merupakan objek yang menarik wisatawan untuk berkunjung ke wisata sungai suci.

Pengunjung

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat juga kita kaitkan dengan teori konsumsi. Dalam teori konsumsi manfaat yang didapatkan yaitu manfaat fisik dan spikis, yang mana pengunjung memilih tempat wisata Sungai Suci untuk beristirahat dan ada juga pada saat wawancara pengunjung kehujanan dan berteduh di wisata Sungai Suci, karena keadaan juga lapar maka pengunjung membeli makanan yang dijual oleh pedagang. Selain manfaat, tujuan dari konsumsi yaitu untuk mendapatkan kedamaian dan kesejahteraan. Alasan pengunjung memilih

wisata Sungai Suci yaitu pemandangannya yang masih alami dan harga barang dan jasanya juga terjangkau pengunjung. .

Pembahasan

Usaha-Usaha Mikro Yang Ada Di Wisata Sungai Suci

Sektor pariwisata adalah salah satu sektor yang berpotensi sebagai salah satu pangkal pendapatan devisa, dan bisa menekan perkembangan perekonomian nasional, khususnya dalam kurangi jumlah pengangguran serta menaikkan produktivitas sesuatu Negara (Yakup, 2019). Objek wisata merupakan tempat dimana terdapat sumber daya wisata yang dibentuk serta dibesarkan untuk memiliki daya tarik dan digunakan sebagai tempat penting pengunjung buat berkunjung.

Menurut ekonom yang aktif di IDB (Islamic Development Bank) memberikan penekanan terhadap optimalisasi sumber dayayang terbatas. Oleh sebab itu individu selaku khalifah di muka alam, hingga orang bertanggung jawab buat mengatur serta memaksimalkan sumber daya yang sudah dikasih oleh Allah.Dari penjelasan ini maka masyarakat yang ada di Sungai Suci berpeluang untuk mengoptimalkan wisata Sungai Suci agar tetap keindahan alamnya tetap terjaga. Dari hasil penelitian mendapatkan informasi bahwasanya beberapa masyarakat desa pasar pedati telah membuat daya tarik wisatawan agar berkunjung di wisata sungai suci. Usaha masyarakat untuk menambah daya tarik wisatawan dengan cara mendirikan usaha-usaha mikro di sekitar sungai suci dengan tujuan untuk memberikan rasa aman dan kepuasan wisatawan untuk berkunjung di wisata sungai suci serta dapat menambah pendapatan perekonomian bagi pedagang usaha tersebut. Daya tarik yang lainnya dari Sungai Suci adalah "Jembatan Gantung Sungai Suci" adalah Jembatan Tali yang menguji adrenalin menghubungkan sisi pantai dan sisi pulau karang kecil. Dan bagi yang ingin melewati jembatan ini harus bergantian karena ukurannya hanya pas satu orang saja. Sensasi seperti diatas laut akan dirasakan di sini. Sampai di sisi Pulau Kecil dapat menikmati Deburan Ombak yang memecah karang, Indahnya Pantai, Semilir Angin Pantai serta Sunset di Pantai Sungai Suci. Jembatan ini sendiri dikelola oleh satu orang dan jembatan ini juga membuka lapangan pekerjaan bagi penjaga jembatan gantung. Hal ini juga dapat kita lihat dalam Q.S. at-taubah : 9:105 yang menjelaskan :

تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَيَنْبِئُكُمْ وَالشَّهَادَةِ الْغَيْبِ عَلِيمٌ إِلَى وَسْتَرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَىٰ أَعْمَلُوا وَقُلْ

Artinya: "Bekerjalah kamu, maka Allah swt dan Rasulullah-Nya serta orang orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang gaib dan nyata, lalu diberitakanNya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Berdasarkan ayat di atas, secara tidak langsung wisata sungai suci memberikan pekerjaan kepada orang-orang yang membutuhkannya. Dari penelitian mendapatkan keterangan bahwa pekerjaan yang ada yaitu berjualan es krim, berjualan bakso, serta membuka warung kecil serta mendirikan lesehan yang menjual aneka makanan dan minuman. Untuk menambah daya tarik wisatawan, maka didirikannya jembatan gantung dengan tiket seharga Rp 5.000 per-orang agar wisatawan bisa melewati jembatan gantung tersebut. Hasil riset di Sungai Suci juga serupa dengan hasil riset sebelumnya yang dicoba oleh Faj' ri Nugraheni, yang mana dari sisi mata pencaharian warga juga terus menjadi positif serta bertumbuh, pengangguran menurun yakni terdapatnya desa wisata kesempatan usaha warga bertambah serta pemasukan juga meningkat .

Dampak Wisata Sungai Suci Terhadap Penghasilan Masyarakat

Dari sejumlah ahli yang mengemukakan pengertian dampak pada bab dua sebelumnya seperti Suratmo, Gorys Kerap, Soemarwoto dapat disimpulkan bahwa dampak adalah suatu perubahan atau konsekuensi, baik itu positif atau negatif, yang muncul sebagai akibat dari suatu tindakan yang sebelumnya dilakukan. Dengan adanya wisata sungai suci memberikan dampak positif kepada masyarakat desa pasar pedati, adapun dampak positifnya yaitu masyarakat dapat mendirikan usaha mikro untuk mendapatkan pendapatan.

Dari hasil penelitian informasi yang diperoleh dari beberapa informan bahwa sebelum mendapatkan penghasilan di Sungai Suci mereka ada yang penghasilannya tidak tentu dan ada yang tidak mempunyai pekerjaan, dengan adanya wisata sungai suci ini mereka bisa berdagang untuk mencari pendapatan dan mendapatkan pendapatan yang lebih dari pekerjaan sebelumnya.

Selain itu dari hasil penelitian di wisata Sungai Suci juga memberikan lapangan pekerjaan seperti penjaga jembatan gantung untuk hari biasa dan libur terdiri dari 3 orang dan pada hari besar Idul Fitri (lebaran) dan tahun baru menerima 6 orang sebagai penjaga jembatan gantung. Jumlah penghasilan yang didapatkan dari UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Sungai Suci beragam, dari penelitian menemukan bahwa usaha mikro mendapatkan pendapatan lebih pada saat hari besar Idul Fitri (lebaran) dan tahun baru dibandingkan dengan hari biasa, karena di hari itu banyak wisatawan yang datang untuk berlibur. Hal ini bukan berarti membuat usaha mikro tidak berjualan di hari biasa, mereka tetap berjualan dengan penghasilan yang diterima berkisar Rp 30.000 – Rp. 50.000 perhari. Dengan penghasilan yang diterima tersebut para pengelola dan beberapa usaha mikro bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Para usaha mikro menerima berbagai pendapatan yang mereka dapatkan karena harta tidaklah tujuan penting kehidupan, namun merupakan sebagai jalan untuk menggapai nikmat kenyamanan kehidupan di bumi sampai ke alam akhirat. Dari hasil penelitian beberapa pendapatan dari usaha mikro dari tahun 2019-2022 mengalami perubahan dari tahun awal berdiri usaha sampai tahun 2018, perubahan yang dialami seperti pendapatan yang diterima menurun, tidak stabil dan ada juga yang menurun hal ini disebabkan karena adanya covid-19. Sama halnya dengan penelitian terdahulu dari jurnal yang berjudul “dampak taman wisata puncak terhadap pertumbuhan pendapatan masyarakat” yang mana menyatakan dampak adanya pandemi virus covid-19 di taman wisata puncak nampak dengan jelas dari pengurangan jumlah kunjungan pengunjung pada tahun 2019 dan 2020, akibat ini pula menyebabkan warga dekat sunyi akan konsumen.

Selain itu dari hasil penelitian juga ditemukan besar kecilnya pendapatan berbeda perharinya. Untuk hari biasa yaitu senin sampai jumat lebih kecil dibandingkan dengan hari libur (sabtu dan minggu). Dan terjadi pendapatan tertinggi yang mana jumlahnya di atas 1 juta pada saat hari besar Idul Fitri (lebaran) dan tahun baru.

Dampak Wisata Sungai Suci Dalam Tinjauan Ekonomi Mikro Islam

Dengan adanya wisata alam Sungai Suci memberikan peluang bagi beberapa masyarakat pasar pedati untuk mendirikan usaha mikro guna mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini juga dianjurkan oleh Allah SWT dimana dalam firman-Nya tentang Manusia untuk dianjurkan mencari nafkah dengan cara yang halal, hal ini dapat kita lihat di QS. An-Nisa: 29 yang terdapat pada pembahasan kajian teori sebelumnya. Dari penelitian di Sungai Suci mendapatkan informasi bahwa usaha-usaha mikro yang ada telah menjalankan usahanya sesuai dengan ajaran Islam berdasarkan QS. An-Nisa ayat ke-29. Mereka menjual dan memberikan pelayanan kepada wisatawan dengan cara yang halal seperti menjual minuman yang tidak kadaluarsa dan tidak mengambil untung yang berlipat ganda dari penjualan di wisata Sungai Suci. Ilmu ekonomi pada dasarnya merupakan ilmu mengenai perilaku manusia, karena kegiatan ekonomi merupakan kegiatan dari manusia. Ekonomi mikro Islam membahas faktor moral dan norma dan perlu dijadikan sebagai alat analisis yang terdiri dari *necessary condition* (syarat perlu) yaitu modal dan *sufficient condition* (syarat cukup) yaitu lokasi. Dari penelitian mendapatkan keterangan untuk modal pedagang dan pengelola jembatan gantung menggunakan modal pribadi. Salah satunya ibu Natinem untuk mendirikan usaha mikro, membuat lesehan, serta membeli produk untuk berjualan modal pertama kali dikeluarkan sebesar Rp. 10.000.000 dan untuk pengelola jembatan gantung modal yang digunakan untuk membuat jembatan gantung berkisar Rp 25.000.000.

Dari penelitian juga mendapatkan keterangan untuk lokasi usaha mikro itu sendiri beragam, ada yang menggunakan tanah pribadi, dan ada musyawarah antara sesama pedagang dan pemilik jembatan gantung (terkhusus bagi lokasi yang berada di sekitar jembatan gantung) sedangkan

untuk diluar atau jauh dari jembatan gantung ditentukan berdasarkan pengolahan lahan.

Selain itu dari segi penawaran. Pedagang menawarkan berbagai produk dan jasa dari hasil penelitian adapun penawarang yang dilakukan yaitu menawarkan produk aneka makanan dan minuman serta jasa penyeberangan jembatan gantung dan masih banyak lainnya. Dari penawaran-penawaran di atas makapedagang dapat mendapatkan penghasilan atau pendapatan.

Jika ada penawaran tentu juga adanya permintaan. Dari hasil penelitian permintaan dapat kita lihat di hasil wawancara bersama pengunjung. Yang mana permintaan pengunjung untuk wisata Sungai Suci yaitu lebih ditingkatkannya lagi fasilitas-fasilitas yang menunjang wisata Sungai Suci seperti tidak adanya atap yang bocor, adanya aula pertemuan dan adanya penjualan cidera mata ciri khas bengkulu. Yang mana tujuan dari permintaan ini adalah untuk kemajuan wisata Sungai Suci ke depannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Desa Pasar Pedati Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah dimana jumlah penduduknya lebih kurang 4.685 jiwa dan urutan teratas mata pencarian penduduknya adalah wiraswata atau pedagang dengan jumlah 703 jiwa. Dengan adanya wisata Sungai Suci secara tidak langsung memberikan manfaat bagi masyarakat yang dulunya tidak bekerja dan mempunyai pendapatan yang penghasilannya tidak menentu. Manfaatnya berupa memberikan tempat usaha untuk mencari nafkah, adapun usaha-usaha yang ditemukan di Wisata Sungai Suci yaitu berdagang eskrim, berdagang bakso tusuk, serta mendirikan warung yang menjual aneka makanan dan minuman.

Wisata Sungai Suci memberikan dampak positif bagi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang berdagang, para pedagang menghasilkan pendapatan yang lebih dibandingkan dengan pendapatan pekerjaan sebelumnya. Dalam pembahasan ekonomi mikro Islam yang terdiri dari modal dan lokasi, yang mana untuk modal sendiri pedagang menggunakan modal pribadi dan lokasi didapatkan dengan cara musyawarah antara sesama pedagang dan pemilik jembatan gantung (terkhusus bagi lokasi yang berada di sekitar jembatan gantung) sedangkan untuk diluar atau jauh dari jembatan gantung ditentukan berdasarkan pengolahan lahan.

Saran

Saran peneliti untuk usaha-usaha mikro yaitu adanya kerja sama antar pedagang, pengelola jembatan gantung, dan pemilik pondok semakin ditingkatkan lagi sehingga tercipta suatu kreativitas dalam penampilan fasilitas, adanya kerjasama dan dukungan antara Pemerintah Daerah Bengkulu Tengah, Desa Pasar Pedati, dan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah), serta adanya bimbingan atau arahan untuk UMKM yang sifatnya untuk kemajuan usaha dan dapat menjadi daya tarik wisatawan.

Agar wisata kedepannya memiliki dampak yng lebih baik lagi terhadap penghasilan masyarakat, perlu adanya inovasi-inovasi di setiap bidang-bidang terkait mengenai kemajuan wisata alam Sungai Suci, terciptanya kegiatan pengembangan kreativitas di lokasi Sungai Suci seperti adanya taman bunga, tanaman buah dan sayuran, serta fasilitas lokasi tuk berfoto yang bukan Alami (buatan) yang percantik dalam penampilannya agar dapat memberikan daya tarik dan daya saing, dan adanya kerja sama untuk menciptakan usaha yang menjual aneka cidera mata bengkulu untuk dijadikan sebagai oleh-oleh wisatawan yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

Ajar, Buku. Buku Ajar Ekonomi Mikro, 2AD.

Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat

- Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study pada masyarakat Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu) Merangin, D I Disbudpar, Freddy Pattiselanno, George Mentansan, Vincent Nijman, K. Anne Isola Nekarlis, A I Nuri Pratiwi, Program Studi, et al.
- Atma, Nugraheni. "Sosial Msyarakat (Studi Kasus Di Desa Wisata Umbulrejo , Ponjong , Gunungkidul)." *Jurnal Sosial Ekonomi* 1, no. 1 (2019): 1–18.
- Barat, Provinsi Jawa. "Teori Ekonomi Mikro" (n.d.).
- Dwiyananda, Ongky Martha, and Imron Mawardi. "Pengaruh Produk, Harga, Tempat, Promosi Ritel Modern Terhadap Keberlangsungan Usaha Ritel Tradisional Di Gresik." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 2, no. 9 (2015): 759.
- Hasanah, Erni Umami, Danang Wahyudi, and Evi Gravitiani. "Estimasi Nilai Dan Dampak Ekonomi Desa Wisata Srimulyo Bantul D.I. Yogyakarta." *Develop* 5, no. 2 (2021): 83–98.
- Huda, Nurul. "Teori Ekonomi Mikro Islam Dan Ruang Lingkup Daftar Isi" (n.d.).
- Ibrahim, Azharsyah. Azharsyah Ibrahim | Erika Amelia | Nashr Akbar Nur Kholis | Suci Aprilliani Utami | Nofrianto, n.d.
- Isdarmanto. *Dasar Dasar Kepariwisata Dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Perpus.Univpancasila.Ac.Id, 2016.
<http://perpus.univpancasila.ac.id/repository/EBUPT190173.pdf>.
- Karim, Adiwarmanto A. "Ekonomi Mikro Islam. Jakarta" (2011).
- KNBS. "Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Sekitar Objek Wisata Srambang Park, Desa Girimulyo, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi" (2021): 6.
- Muassis, D. "Dampak Pembangunan Desa Wisata Sawah Terhadap Pembangunan Ekonomi Desa Mane Kareung" (2021).
- Museum, Mizunami Fossil. "Analisis Pengembangan Desa Wisata Melalui Kearifan Lokal Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Desa Kunjir Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan)" 45, no. 45 (2019): 95–98.
- Pengembangan, Analisis Strategi, Pariwisata Dalam Meningkatkan, Pendapatan Asli, Daerah Kabupaten, Pesisir Barat, Menurut Perspektif, and Ekonomi Islam. "(Studi Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2016-2020)" (2021).
- Ramadanti, Tavana. "Dampak Keberadaan Objek Wisata Hutan Pinus Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pelaku Usaha Di Wisata Hutan Pinus Desa Sumberbulu." *Skripsi* (2019): 1–97.
- Ridwan, M, R Handayani, IMSAR, A.N DAULAY, M SYAHBUDI, and RAHMA T.I.F. "Ekonomi Mikro Islam" (2011): 1–219.
- Tim pemberdayaan masyarakat STP. "Buku Panduan Wisata Edukasi" (n.d.).